

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kualitas laba pada seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi, belum tentu perusahaan tersebut memiliki kemampuan kinerja yang baik dalam menghasilkan kualitas laba. Sehingga jika suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi namun kemampuan kinerja yang kurang baik belum tentu memiliki kualitas laba yang baik pula karna ada saatnya maka kualitas laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menjadi rendah. Begitu juga sebaliknya, profitabilitas yang rendah belum tentu kualitas laba yang dihasilkan juga rendah karena bisa saja suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah dapat menghasilkan kualitas laba yang tinggi.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang baik belum tentu memiliki kualitas laba yang baik pula karna ada saatnya perusahaan tidak bisa

melunasi hutang jangka pendeknya. Manajemen yang baik mampu menghasilkan kualitas laba yang tinggi, sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak menjadi tolak ukur pihak kreditor dalam memberikan pinjaman dikarenakan kepercayaan terhadap perusahaan dalam pembayaran hutangnya.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan besar biasanya memiliki lini bisnis yang beragam dan lebih kompleks. Kompleksitas ini bisa membuka peluang untuk melakukan pengalihan laba antar unit bisnis atau menyembunyikan informasi keuangan tertentu, sehingga menyebabkan turunnya transparansi dan menurunnya kualitas laba.
4. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang lebih tinggi dapat menjadi mekanisme pengawasan eksternal yang efektif terhadap perilaku manajer.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu sekitar 12% terhadap kualitas laba. Dimana, variabel independen yang diteliti dalam

penelitian ini memberi pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Adapun beberapa implikasi pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini memberikan sinyal penting bagi manajemen perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih bertanggung jawab dan transparan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki ekspektasi pasar dan pengawasan publik yang tinggi, sehingga dituntut menjaga integritas laporan keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan sistem pengendalian internal dan tata kelola yang baik (good corporate governance) untuk memastikan kualitas laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan pertimbangan tambahan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai indikator awal untuk menilai kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Perusahaan besar dengan struktur modal yang sehat cenderung memiliki kualitas laba yang lebih baik dan lebih dapat diandalkan dalam mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba. Akademisi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dengan memperluas objek, periode, atau menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, struktur dewan, atau tingkat pengungkapan informasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dari hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas untuk menjelaskan kualitas laba, yaitu sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Selanjutnya, sampel yang digunakan terpaku hanya di satu macam perusahaan yakni perusahaan sub sektor makanan dan minuman, serta periode pengamatan dalam penelitian ini hanya memiliki rentang waktu 5 tahun dari tahun 2019-2023.

5.4 Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain, seperti kinerja keuangan, nilai perusahaan, volume perdagangan, dan harga saham, lalu diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih luas lagi tidak hanya terpaku pada satu macam perusahaan, seperti sektor transportasi, pertambangan, telekomunikasi, perbankan, dan lainnya, serta diharapkan dapat menambah tahun pengamatan yang lebih panjang dengan data yang lebih lengkap agar mendapatkan hasil yang lebih baik.